

## **Pengaruh Kinerja Keuangan, Keberagaman Gender, Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report**

**Hari Stiawan<sup>1</sup>, Azzahra Rachma Kinanti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang selatan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>dosen01254@unpam.ac.id, <sup>2</sup>azzahrarachma2@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to analyze and empirically examine the effect of financial performance, gender diversity, and firm age on the disclosure of sustainability reports. This research employs an associative quantitative approach using secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the websites of the respective companies studied. The population of this study includes all energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. The sample selection was carried out using a purposive sampling method based on specific criteria, resulting in 80 company data that met the requirements for analysis. Data analysis was conducted using logistic regression methods with the aid of EViews 12 software to identify relationships and the influence among variables. The results indicate that, partially, financial performance has a significant effect on sustainability report disclosure, while gender diversity and firm age have no significant impact. However, simultaneously, the three variables significantly influence the level of sustainability report disclosure among energy sector companies in Indonesia.*

**Keywords:** *Financial Performance, Gender Diversity, Company Age, Sustainability Report Disclosure.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh kinerja keuangan, keberagaman gender, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia serta website masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 80 data perusahaan yang layak dianalisis. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi logistik dengan bantuan perangkat lunak EViews 12 untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sustainability report, sedangkan keberagaman gender dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Namun demikian, secara simultan ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan sustainability report pada perusahaan sektor energi di Indonesia yang menjadi fokus kajian penelitian ini..

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, Keberagaman Gender, Umur Perusahaan, Pengungkapan Sustainability Report.*

## 1. PENDAHULUAN

Sustainability report merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pengungkapan laporan keberlanjutan penting karena dapat menunjukkan tanggung jawab perusahaan, meningkatkan reputasi, serta mendukung keberlanjutan jangka panjang. Namun, praktik pelaporan ini di Indonesia masih tergolong rendah. Sepanjang 2017–2021, hanya sekitar 20% perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan sustainability report. Hal ini terjadi karena pelaporan keberlanjutan masih bersifat *voluntary disclosure* dan merupakan isu yang relatif baru [1].

Pada hal, sustainability report diyakini dapat meningkatkan citra serta kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan sendiri merupakan gambaran kondisi perusahaan yang dianalisis melalui berbagai rasio seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas [3]. Data BEI menunjukkan bahwa dari 513 perusahaan non-keuangan, hanya 36 perusahaan yang mengungkapkan sustainability report, meskipun sektor ini paling banyak berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan [2].

Selain kinerja keuangan, keberagaman gender dalam dewan direksi juga berpengaruh terhadap praktik pelaporan keberlanjutan. Keterlibatan wanita dalam jajaran direksi dapat meningkatkan kepedulian terhadap isu sosial dan lingkungan serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan [5]. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa partisipasi wanita 21–50% dalam dewan memiliki pengaruh positif terhadap penyusunan sustainability report [6]. Namun, terdapat *research gap* karena hasil penelitian di beberapa negara menunjukkan temuan yang berbeda.

Faktor lain yang berpotensi mempengaruhi pengungkapan sustainability report adalah umur perusahaan. Perusahaan yang telah berdiri lama dianggap lebih matang dalam pengambilan keputusan, memahami tuntutan masyarakat, dan memiliki kepercayaan investor yang lebih tinggi [7]. Meski demikian, tidak semua perusahaan berumur panjang konsisten mengungkapkan laporan keberlanjutan, seperti kasus Merck tahun 2011 [8].

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kinerja keuangan, keberagaman gender, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Keberagaman Gender, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report.”

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengaruh kinerja keuangan berpengaruh terhadap *sustainability report*?
2. Apakah keberagaman gender berpengaruh terhadap *sustainability report*?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability report*?
4. Apakah pengaruh kinerja keuangan, keberagaman gender, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *sustainability report*?

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, yaitu untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen dan dependen dengan data berbentuk angka [10]. Variabel yang diteliti meliputi Kinerja Keuangan, Keberagaman Gender, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report.

No	Variable	Rumus / Pengukuran	Skala
1	Sustainability Report (Y)	Dummy: 1 = perusahaan mengungkapkan SR, 0 = tidak [11]	Dummy
2	Kinerja Keuangan (X1)	$ROA = \left( \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\%$ [14]	Rasio
3	Keberagaman Gender (X2)	$Gender = \left( \frac{\text{Jumlah Direksi Wanita}}{\text{Total Direksi}} \right)$ [13]	Rasio
4	Umur Perusahaan (X3)	AGE = Tahun ke-n – Tahun first issue di BEI [12]	Rasio

Populasi penelitian adalah 87 perusahaan sektor Energy yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria [15]:

1. Perusahaan Energy yang terdaftar di BEI selama 2019–2023.
2. Menyediakan laporan keuangan lengkap selama periode tersebut.
3. Menerbitkan sustainability report.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Uji statistik Deskriptif

Date: 10/23/24 Time: 21:51 Sample: 2019 2023				
	Y	X1	X2	X3
Mean	0.412500	-0.041815	0.123199	1.007559
Median	0.000000	0.014410	0.000000	1.006719
Maximum	1.000000	0.281738	0.666667	1.016583
Minimum	0.000000	-3.540018	0.000000	1.001981
Std. Dev.	0.495390	0.413978	0.180909	0.005131
Skewness	0.355486	-7.699900	1.053196	0.502344
Kurtosis	1.126370	65.42529	2.739966	1.878906
Jarque-Bera	13.38656	13780.24	15.01500	7.554166
Probability	0.001239	0.000000	0.000549	0.022889
Sum	33.00000	-3.345201	9.855952	80.60469
Sum Sq. Dev.	19.38750	13.53887	2.585516	0.002080
Observations	80	80	80	80

1. Variabel Pengungkapan Sustainability Report (Y), yang diukur menggunakan variabel *dummy* (0 = tidak mengungkapkan; 1 = mengungkapkan), menunjukkan nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) sebesar 0.412500. Angka ini mengindikasikan bahwa 41% dari total sampel perusahaan konsisten mengungkapkan *sustainability report* selama periode penelitian. Tingkat penyebaran data relatif tinggi dengan standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 0.495390.
2. Variabel Kinerja Keuangan (X1) memiliki rentang nilai yang lebar, berkisar dari minimum -3.540018 (AIMS, 2023) hingga maksimum 0.281738 (PTBA, 2022). Nilai rata-rata kinerja keuangan adalah -0.041815 dengan standar deviasi 0.413978
3. Variabel Keberagaman Gender (X2), yang merepresentasikan proporsi wanita di dewan, menunjukkan nilai rata-rata 0.123199 dengan standar deviasi 0.180909. Rentang data ini dimulai dari minimum 0.000000 (tidak ada dewan wanita, salah satunya WOWS) dan mencapai maksimum 0.666667 (FIRE, 2023), menandakan adanya variasi dalam implementasi keberagaman gender di tingkat manajemen.
4. Variabel Umur Perusahaan (X3) menunjukkan dispersi data yang sangat rendah, dengan standar deviasi 0.005131 dan nilai rata-rata 1.007559. Nilai maksimum dicapai oleh MTFN (1.016583, 2023) dan nilai minimum oleh WOWS (1.001981, 2023).

#### 3.2 Hasil Analisis Regresi Logistik

Dependent Variable: Y Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps) Date: 10/24/24 Time: 10:21 Sample: 2019 2023 Included observations: 80 Convergence achieved after 7 iterations Coefficient covariance computed using observed Hessian				
Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-91.53322	57.94674	-1.579609	0.1142
X1	17.82952	5.005683	3.561856	0.0004
X2	0.325101	1.679549	0.193565	0.8465
X3	90.18289	57.56212	1.566706	0.1172

1. Konstanta (-91.53322, odds ratio 0.00): Menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas bernilai nol, peluang perusahaan mengungkapkan sustainability report sangat kecil atau hampir tidak terjadi peningkatan.
2. Kinerja Keuangan (koefisien 17.82952, odds ratio 55.995): Setiap peningkatan kinerja keuangan meningkatkan peluang pengungkapan sustainability report sebesar 55.995 kali.
3. Keberagaman Gender (koefisien 0.325101, odds ratio 1.3844): Setiap peningkatan keberagaman gender meningkatkan peluang pengungkapan sustainability report sebesar 1.3844 kali.

4. Umur Perusahaan (koefisien 90.18289, odds ratio 1.5512): Setiap peningkatan umur perusahaan meningkatkan peluang pengungkapan sustainability report sebesar 1.5512 kali.

### 3.3 Uji Kelayakan Model Regresi

#### 3.3.1 Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification Andrews and Hosmer-Lemeshow Tests

Equation: UNTITLED

Date: 10/24/24 Time: 10:23

Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

H-L Statistic	8.0710	Prob. Chi-Sq(8)	0.4266
Andrews Statistic	21.4144	Prob. Chi-Sq(10)	0.0184

Berdasarkan hasil uji Hosmer and Lemeshow's Test dengan nilai probabilitas Chi-Square sebesar  $0.4266 > 0.05$ , model regresi dinyatakan layak digunakan. Hal ini menunjukkan model mampu memprediksi data dengan baik dan dapat menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen dalam penelitian.

#### 3.3.2 Uji Akurasi Model (Expectation-Prediction Evaluation)

Expectation-Prediction Evaluation for Binary Specification Equation: PERSAMAAN_LOGISTIK						
Date: 10/24/24 Time: 15:53 Success cutoff: C = 0.5						
Estimated Equation Constant Probability	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
P(Dep=1)≤C	42	14	56	47	33	80
P(Dep=1)>C	5	19	24	0	0	0
Total	47	33	80	47	33	80
Correct	42	19	61	47	0	47
% Correct	89.36	57.58	76.25	100.00	0.00	58.75
% Incorrect	10.64	42.42	23.75	0.00	100.00	41.25
Total Gain*	-10.64	57.58	17.50			
Percent Gain**	NA	57.58	42.42			

Berdasarkan tabel, model regresi memiliki akurasi prediksi sebesar 76,25%, menunjukkan model ini baik, akurat, dan layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### 3.3.3 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

McFadden R-squared	0.279189	Mean dependent var	0.412500
S.D. dependent var	0.495390	S.E. of regression	0.419847
Akaike info criterion	1.077068	Sum squared resid	13.39661
Schwarz criterion	1.196169	Log likelihood	-39.08271
Hannan-Quinn criter.	1.124819	Deviance	78.16542
Restr. deviance	108.4409	Restr. log likelihood	-54.22044
LR statistic	30.27547	Avg. log likelihood	-0.488534
Prob(LR statistic)	0.000001		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *LR Statistic* sebesar  $0.000001 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa kriteria yang sesuai yaitu penelitian ini diterima. Artinya dalam penelitian ini keseluruhan model yang di uji *fit* dengan data.

### 3.4 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

McFadden R-squared	0.279189	Mean dependent var	0.412500
S.D. dependent var	0.495390	S.E. of regression	0.419847
Akaike info criterion	1.077068	Sum squared resid	13.39661
Schwarz criterion	1.196169	Log likelihood	-39.08271
Hannan-Quinn criter.	1.124819	Deviance	78.16542
Restr. deviance	108.4409	Restr. log likelihood	-54.22044
LR statistic	30.27547	Avg. log likelihood	-0.488534
Prob(LR statistic)	0.000001		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *McFadden R-Squared* pada hasil output estimasi koefisien determinasi sebesar 0.279189 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini (Kinerja Keuangan, Keberagaman Gender, & Umur Perusahaan) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Pengungkapan *Sustainability Report* sebesar 27% dan sisanya 73% dijelaskan oleh variabel lain.

### 3.5 Pengujian hipotesis

#### 3.5.1 Uji Parsial

Dependent Variable: Y				
Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps) Date: 10/25/24 Time: 21:14				
Sample: 2019 2023 Included observations: 80				
Convergence achieved after 7 iterations				
Coefficient covariance computed using observed Hessian				
Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
X1	17.82952	5.005683	3.561856	0.0004
X2	0.325101	1.679549	0.193565	0.8465
X3	90.18289	57.56212	1.566706	0.1172

1. Kinerja Keuangan: Berpengaruh signifikan ( $p = 0.0004 < 0.05$ ), sehingga H1 diterima.
2. Keberagaman Gender: Tidak berpengaruh signifikan ( $p = 0.8465 > 0.05$ ), sehingga H2 ditolak.
3. Umur Perusahaan: Tidak berpengaruh signifikan ( $p = 0.1172 > 0.05$ ), sehingga H3 ditolak.

#### 3.5.2 Uji Simultan

Uji simultan atau dikenal dengan uji F memainkan peran penting dalam menentukan apakah seluruh variabel independen secara kolektif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam konteks regresi logistik, statistik Likelihood Ratio (LR) berfungsi sebagai landasan untuk melakukan penilaian simultan ini, yang mencerminkan uji F yang digunakan dalam analisis regresi berganda (Ghozali, 2018). Hasil pengujian ini bergantung pada nilai signifikansi: jika berada di bawah tingkat alfa yang telah ditentukan yaitu 0,05, maka hipotesis nol diterima. Penerimaan ini menyiratkan bahwa variabel- variabel independen, yang bertindak secara serempak, memang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan untuk penelitian ini disajikan dengan cermat dalam sebuah tabel, yang memberikan gambaran komprehensif tentang pengaruh kolektif variabel independen.:0.000001

LR statistic 30.27547 Avg. log likelihood -0.488534
Prob(LR statistic) 0.000001

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas (LR-*statistic*) sebesar 0.000001 < 0.05 (nilai signifikansi). Maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang artinya variabel independen dalam penelitian ini bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini.

### 3.6 Pembahasan

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Sustainability Report Kinerja keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap sustainability report pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa publikasi sustainability report merupakan investasi jangka panjang yang memberikan manfaat di masa depan.
2. Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Sustainability Report Keberagaman gender tidak berpengaruh signifikan terhadap sustainability report. Hasil ini bertentangan dengan hipotesis awal dan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa keberagaman gender dapat meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan.
3. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Sustainability Report Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap sustainability report. Ini bertentangan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa perusahaan yang lebih lama berdiri cenderung lebih banyak mengungkapkan informasi keberlanjutan.
4. Pengaruh Kinerja Keuangan, Keberagaman Gender, dan Umur Perusahaan secara Simultan terhadap Sustainability Report Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap sustainability report, menunjukkan bahwa kombinasi faktor-faktor ini mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan, Keberagaman Gender, dan Umur Perusahaan, terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.
2. Keberagaman Gender tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.
3. Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.
4. Kinerja Keuangan, Keberagaman Gender, dan Umur Perusahaan, berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

#### REFERENCES

- [1] H. Sinaga, A. Sitorus, dan B. Tobing, "Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. x, no. x, pp. xx-xx, 2017.
- [2] A. Wibowo, *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- [3] S. Koriah, "Analisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, vol. x, no. x, pp. xx-xx, 2020.
- [4] A. Yunan, F. Rahmawati, dan D. Sari, "Sustainability report disclosure di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, vol. x, no. x, pp. xx-xx, 2021.
- [5] M. Anggraeni, "Pengaruh keberagaman gender terhadap pengungkapan *sustainability report*," *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, vol. x, no. x, pp. xx-xx, 2020.
- [6] H. Buallay, A. Setiawan, dan R. Nasution, "Board gender diversity and sustainability reporting," *International Journal of Accounting Research*, vol. x, no. x, pp. xx-xx, 2022.
- [7] I. Ulum, "Intellectual capital dan kinerja perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol. x, no. x, pp. xx-xx, 2009.
- [8] Kompasiana, "Kasus Merck dan keberlanjutan perusahaan," *Kompasiana.com*, 2014. [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com>
- [9] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- [10] D. Kurniawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- [11] A. Aniktia dan M. Khafid, "Pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan *sustainability report*," *Accounting Analysis Journal*, vol. 4, no. 3, pp. 1-10, 2015.
- [12] H. Heru dan A. Ayuning, "Pengaruh *financial distress*, leverage, umur perusahaan, tipe industri dan gender diversity terhadap *sustainability report*," *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, pp. 34-43, 2021.
- [13] F. Amelia, F. Fatmasari, dan A. Nurcahyono, "Pengaruh mekanisme *good corporate governance*, kinerja keuangan, dan struktur modal terhadap pengungkapan *sustainability report*," *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, pp. 432-444, 2022.
- [14] N. Anggita dan H. Stiawan, "Pengaruh *tax avoidance*, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)," *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 2, no. 2, pp. 153-160, 2023.
- [15] C. Faradista dan H. Stiawan, "Pengaruh *financial distress*, laba operasi, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay," *Jurnal Simki Economic*, vol. 5, no. 1, pp. 20-32, 2022.